

Senin, 7 November 2022

News Update

1. RILIS LAPORAN TINGKAT PENGANGGURAN AMERIKA SERIKAT

Departemen Tenaga Kerja AS melaporkan tingkat pengangguran bulan Oktober naik menjadi 3.7% dari bulan sebelumnya 3.5%. Kenaikan tersebut menguatkan lagi harapan bank sentral AS (The Fed) akan menurunkan laju kenaikan suku bunganya. Dalam pernyataan terakhirnya, Gubernur The Fed menyatakan dalam menentukan kenaikan suku bunga ke depannya akan memperhitungkan kenaikan suku bunga yang sudah dilakukan, efeknya terhadap kegiatan ekonomi dan inflasi.

2. KENAIKAN TENSI GEOPOLITIK KORSEL & KORUT

Ketegangan di Semenanjung Korea terus meningkat menyusul latihan militer Amerika Serikat bersama Korea Selatan dan tembakan puluhan rudal oleh Korea Utara. Adapun, tindakan Korut yang melepaskan puluhan rudal tersebut menjadi ancaman bagi dunia yang dianggap bisa menjadi sinyal timbulnya perang baru di Asia.

3. KASUS COVID-19 INDONESIA, KEMBALI MENINGKAT

Tren penambahan harian kasus Covid-19 di tanah air terus terjadi. Minggu (6/11), Satgas Covid-19 melaporkan ada 5.303 kasus baru, lebih tinggi dibandingkan hari sebelumnya yang tercatat 4.951. kasus covid global kembali meningkat, setelah munculnya varian XBB, yang juga terdeteksi di Indonesia. Selain Indonesia, saat ini juga terdapat peningkatan kasus baru yang signifikan di wilayah Asia seperti Jepang, Korea Selatan dan Taiwan.

4. WAIT & SEE RILIS PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA Q3

Pemerintah melalui Kementerian Keuangan, memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia akan tumbuh 5.7% pada kuartal III. Adapaun faktor yang menjadi pendukung adalah, konsumsi rumah tangga akan terus menguat, didukung oleh membaiknya mobilitas masyarakat, pemberian bantuan sosial, dan net ekspor juga masih solid serta adanya basis rendah pada kuartal III-2021.

5. FX & BONDS MARKET

Data sektor tenaga kerja US dirilis mix, dengan data Non-Farm Payroll (NFP) US menunjukkan penurunan pertumbuhan pekerjaan di Oktober dibanding periode sebelumnya (261,000 vs 315,000). Sementara, rata-rata pendapatan per jam US (MoM) naik dari 0,3% ke 0,4%. USD pun ditutup melemah terhadap major pekan lalu dimana DXY di 110,79.

Investor yang menunggu rilis data tenaga kerja AS pada Jumat lalu menyebabkan minimnya pergerakan pada pasar obligasi. Imbal hasil obligasi Indonesia sedikit terkoreksi naik 4-6 bps paska sikap Bank sentral Inggris (BoE) yang hawkish.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	➡	6,980	7,075	<ul style="list-style-type: none"> IHSG berpotensi menguat terbatas didukung kenaikan harga komoditas dan laporan kinerja emiten domestik yang solid ditengah pelemahan bursa Wall Street. Investor dapat consider untuk FOLLOW UP ENTRY di area support area 7,020 Investor taktikal yang telah entry dapat consider untuk TAKE PROFIT di next resistance area 7,130. Perkiraan range pergerakan USD/IDR hari ini 15,650-15,725. Rekomendasi Bonds: FR96, FR75, FR92, INDON27NEW2 (sesuai ketersediaan).
ID 10 Y	⬆	7.43%	7.56%	
US 10 Y	⬆	4.10%	4.20%	
USD / IDR	⬆	15,650	15,725	
DJI Dev Market	➡	3,035	3,220	
FTSE Aspac ex Jpn	⬆	2,932	2,997	
DJIM China	⬆	1,888	2,034	

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diarahkan di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kontan, Ipotnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	4.75
FED RATE	4.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	5.71	(0.11)
US	8.20	0.40

Bond	3-Nov	4-Nov	%
INA 10yr (IDR)	7.37	7.42	0.68
INA 10yr (USD)	5.51	5.53	0.49
UST 10yr	4.15	4.16	0.27

Stock	3-Nov	4-Nov	%
IHSG	7,034.57	7,045.53	0.16
LQ45	1,001.31	1,005.98	0.47
S&P 500	3,719.89	3,770.55	1.36
Dow Jones	32,001.25	32,403.22	1.26
Nasdaq	10,342.94	10,475.25	1.28
FTSE 100	7,188.63	7,334.84	2.03
Hang Seng	15,339.49	16,161.14	5.36
Shanghai	2,997.81	3,070.80	2.43
Nikkei 225	-	27,199.74	-

Kurs	4-Nov	7-Nov	%
USD/IDR	15,750	15,680	(0.44)
EUR/IDR	14,532	14,777	1.69
GBP/IDR	16,667	16,849	1.09
AUD/IDR	9,391	9,544	1.63
NZD/IDR	8,617	8,752	1.57
SGD/IDR	10,484	10,564	0.76
CNY/IDR	2,157	2,171	0.62
JPY/IDR	100.47	101.07	0.60
EUR/USD	0.9766	0.9931	1.69
GBP/USD	1.1201	1.1323	1.09
AUD/USD	0.6311	0.6414	1.63
NZD/USD	0.5791	0.5882	1.57